

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat Disimpulkan lagu "*Redemption Song*" karya Bob Marley merepresentasikan perjuangan kelas dan mengandung makna tentang kritik tentang fenomena sosial yang mendalam atas adanya penindasan orang kulit hitam di amerika. Tidak hanya itu lagu "*Redemption Song*" Bob Marley juga hingga saat ini menjadi salah satu lagu yang sangat kontroversial dan melegenda. Atas dasar pesan-pesan yang terkandung dalam lirik lagu tersebut lagu "*Redemption Song*" bob marley mampu membakar semangat kemerdekaan dalam diri siapa pun yang mendengarnya. Melalui analisis lirik lagu "*Redemption Song*", penelitian ini mengungkap cara Bob Marley merepresentasikan perjuangan kelas dalam konteks budaya populer. Penggunaan teknik analisis semiotik Ferdinand de Saussure membantu dalam membedah struktur bahasa yang mendasari lirik lagu, sementara pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendalami makna-makna subjektif yang terkandung di dalamnya. Teori representasi Stuart Hall menjadi landasan teoretis yang memungkinkan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana pesan-pesan dalam lirik lagu tersebut ditafsirkan dan direpresentasikan oleh masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 bait lirik lagu "*Redemption Song*" untuk dianalisis makna perjuangan kelas yang terdapat pada lagu ini. Peneliti menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure dan mencari hubungan makna sintagmatis dan paradigmatis pada 3 bait lagu tersebut dan merepresentasikan tanda yang ada pada bait lirik lagu tersebut dengan teori Stuart Hall. Beberapa bait diantaranya menggambarkan adanya keterkaitan antara fase, serta faktor internal dan faktor eksternal penyebab terjadinya perjuangan kelas pada seseorang yang memasuki usia dewasa awal. Adapun berikut beberapa makna dari tanda-tanda yang didapatkan oleh peneliti dalam lagu "*Redemption Song*" karya Bob Marley yaitu Perlawanan, pembebasan, kemerdekaan, perbudakan, perbedaan kelas sosial, perdagangan manusia, penjajahan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya bahwa pada lirik lagu "*Redemption Song*" karya Bob Marley terdapat makna perjuangan kelas yang direpresentasikan melalui teori Stuart Hall. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menjelajahi representasi perjuangan kelas dalam lirik lagu "*Redemption Song*" oleh Bob Marley menggunakan teknik analisis semiotik Ferdinand de Saussure, pendekatan kualitatif, dan teori representasi Stuart Hall. Melalui analisis ini, kita

dapat lebih memahami bagaimana lirik lagu tersebut menjadi cerminan dari dinamika perjuangan kelas dalam masyarakat kontemporer.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis lagu "*Redemption Song*" karya Bob Marley, melalui penelitian ini peneliti ingin menyampaikan saran sebagai evaluasi untuk ke depannya sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

Penelitian ini terbatas pada analisis teks lirik lagu, sehingga perlu dilakukan studi lebih lanjut yang mengombinasikan analisis teks dengan konteks musik, video klip, dan performa. Studi mendatang dapat memperluas dengan melakukan kajian komparatif terhadap representasi perjuangan kelas dalam karya seni lain seperti puisi, novel, film dan sebagainya.

5.2.2 Saran Akademis

Diharapkan peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, yang juga mengambil tema sesuai dengan penelitian ini dapat mencari dan membaca referensi lebih banyak lagi sehingga penelitian selanjutnya akan semakin baik serta memperoleh ilmu pengetahuan yang baru dan juga dengan menggunakan metode teknik analisis yang berbeda. Dan sekaligus mampu menganalisis dan memahami secara mendalam mengenai makna-makna yang terkandung dalam sebuah lirik lagu atau tulisan.